

## Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Pemanfaatan Potensi Ikan Air Tawar Di Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu

Enceng Yana<sup>1\*</sup>, Aan Anisah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [enceng\\_yana@ugj.ac.id](mailto:enceng_yana@ugj.ac.id)

### Abstract

*It is often found that youth who usually gather, especially in rural areas, whether they are members of youth organizations or just gather as a form of habit after completing their daily activities, are strategic potentials if empowered. By exploiting the potential of these young people, of course, it can bring positive things if it is properly empowered. If young people get the right direction, they will become creative, energetic and innovative human resources in exploring and developing the potential of their region. Tukdana District is one of the areas in Indramayu Regency, West Java Province, which has the potential for freshwater fish because its area is in the flow of the large Cimanuk river. The existence of fish farmers and anglers who utilize the flow of the Cimanuk tributary is a potential that can be developed. The problem so far is that both the village youth community and youth organizations have not been able to recognize local opportunities or potential, have not utilized technology optimally and have not put entrepreneurial knowledge into practice. Therefore, the objectives of this empowerment are (1) Providing entrepreneurship training by utilizing available resources, (2) Providing production and marketing management training for youth, and (3) Maximizing the role of tertiary institutions through community service as a bridge for the distribution of knowledge to public.*

**Keywords:** Training, Youth, Production, Potential, Freshwater Fish

### Abstrak

Sering dijumpai keberadaan pemuda yang biasa berkumpul khususnya dipedasaan baik yang tergabung dalam organisasi kepemudaan atau hanya sekedar berkumpul sebagai bentuk kebiasaan selesai menyelesaikan aktivitas sehari-hari merupakan potensi yang strategis jika diberdayakan. Dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki pemuda tersebut tentunya dapat mendatangkan berbagai hal positif jika diberdayakan dengan baik. Para pemuda jika mendapatkan arahan yang tepat maka akan menjadi sumber daya manusia yang kreatif, energik dan inovatif dalam menggali dan mengembangkan potensi wilayahnya. Kecamatan Tukdana merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat memiliki potensi ikan air tawar karena wilayahnya di aliri sungai besar Cimanuk. Keberadaan para penambak ikan dan pemancing yang memanfaatkan aliran anak sungai cimanuk menjadi potensi yang dapat dikembangkan. Permasalahan selama ini baik komunitas para pemuda desa atau organisasi kepemudaan belum bisa mengenal peluang atau potensi lokal, belum memanfaatkan teknologi secara optimal serta belum mempraktikkan secara nyata pengetahuan kewirausahaan. Oleh karena itu, tujuan pemberdayaan ini yaitu (1) Memberikan pelatihan kewirausahaan dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia, (2) Memberikan pelatihan manajemen produksi dan pemasaran bagi pemuda, dan (3) Memaksimalkan peran perguruan tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat sebagai jembatan penyaluran ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pemuda, Produksi, Potensi, Ikan Air Tawar

Accepted: 2023-04-30

Published: 2023-07-12

## PENDAHULUAN

Pembangunan setiap daerah tentu perlu melibatkan salah satu komponen *stakeholders* yaitu generasi muda, karena generasi muda memiliki sumber daya yang potensial untuk mendukung keberhasilan pembangunan daerah. Secara konseptual, definisi mengenai generasi muda dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti dari aspek biologi; aspek budaya; aspek hukum dan politik; serta aspek psikologis. Menurut Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, yang menguraikan bahwa pemuda merupakan warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia enam belas tahun

sampai dengan tiga puluh tahun (Pemerintah, 2009). Beragam potensi yang dimiliki oleh generasi muda diantaranya fisik yang kuat, memiliki keberanian, kemampuan berkomunikasi, idealis, memiliki jaringan luas, semangat dan pantang menyerah, kreativitas yang memadai, dan memiliki kepeloporan dalam jiwanya (Mardiana & Ermawati, 2021). Selain itu, pemuda juga selalu memiliki aspirasi yang berbeda dengan aspirasi masyarakat pada umumnya. Dalam makna positif aspirasi yang berbeda ini disebut dengan semangat pembaharu yang kreatif dan inovatif. Demikian pula dalam hal semangat dan idealisme, generasi muda dikenal sebagai kelompok masyarakat yang memiliki kreativitas dan gagasan-gagasan baru dalam memandang suatu permasalahan.

Potensi yang dimiliki generasi muda dapat di optimalkan untuk mengelola sumber daya yang ada disekitarnya. Pembangunan dan pengembangan kepemudaan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat diabaikan dalam keberlanjutan kehidupan suatu bangsa di masa yang akan datang (Gahung, et.al, 2017). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan perilaku kewirausahaan generasi muda melalui kelompok kewirausahaan yang bersifat kontinyu (berkelanjutan) dengan membentuknya menjadi wirausaha muda berbasis ekonomi kreatif. Pemberdayaan generasi muda melalui program kewirausahaan diyakini dapat menimbulkan kecakapan personal, kecakapan akademik, kecakapan sosial dan kecakapan vokasional (Trisnani, 2014). Beragam program yang dikembangkan dan diberikan kepada generasi tentunya merupakan bagian dari investasi sumber daya manusia di masa depan. Peningkatan kualifikasi dan sumber daya manusia merupakan investasi yang strategis berjangka yang berdampak pada segala aspek (Adiyani et al., n.d.). Selanjutnya Ashary (2016) menjelaskan ada enam hal yang menjadi alasan dipilihnya kewirausahaan sebagai solusi mengurangi pengangguran karena seorang wirausaha adalah 1) kemampuan menciptakan lapangan kerja baru baik bagi dirinya serta orang lain; 2) pencipta penghasilan baru baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat; 3) wajib pajak baru yang mampu berkontribusi dalam pembangunan berbagai sarana dan prasarana kehidupan masyarakat secara umum; 4) berkontribusi menjadi pemeran dalam perputaran roda ekonomi; 5) mampu berkontribusi melahirkan wirausaha baru; 6) sumber serta pihak yang memanfaatkan kreativitas dan inovasi yang dapat menghasilkan pembaharuan dalam segala bidang misalnya bidang produksi, bidang manajemen dan pemasaran. Dengan demikian, meski jumlah penduduk muda di Indonesia cukup besar, bila tidak diimbangi dengan perkembangan potensi generasi muda untuk bangsa ini, maka akan tertinggal jauh bila dibandingkan dengan negara lain. Begitu pula dengan adanya pemberdayaan melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan *life skill* pada generasi muda.

Kabupaten Indramayu merupakan bagian wilayah Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi diberbagai bidang. Sumber daya alam yang dimilikinya seperti memiliki luas lahan pesawahan yang sangat luas, daerah pesisir pantai yang dikenal sebagai penghasil ikan andalan Jawa Barat, produk unggulan sektor perkebunan seperti buah mangga, tebu, kelapa dan lain-lain, serta produk kerajinan tangan seperti topeng dan batik. Potensi yang dimiliki Kabupaten Indramayu tersebut tentunya tersebar ke berbagai wilayah atau kecamatan, salah satunya Kecamatan Tukdana. Kecamatan ini memiliki potensi pertanian, industri dan kerajinan tangan. Satu hal yang menarik yaitu wilayah kecamatan ini dialiri oleh sungai besar Cimanuk yang memiliki potensi yang sangat besar bagi kehidupan masyarakatnya.

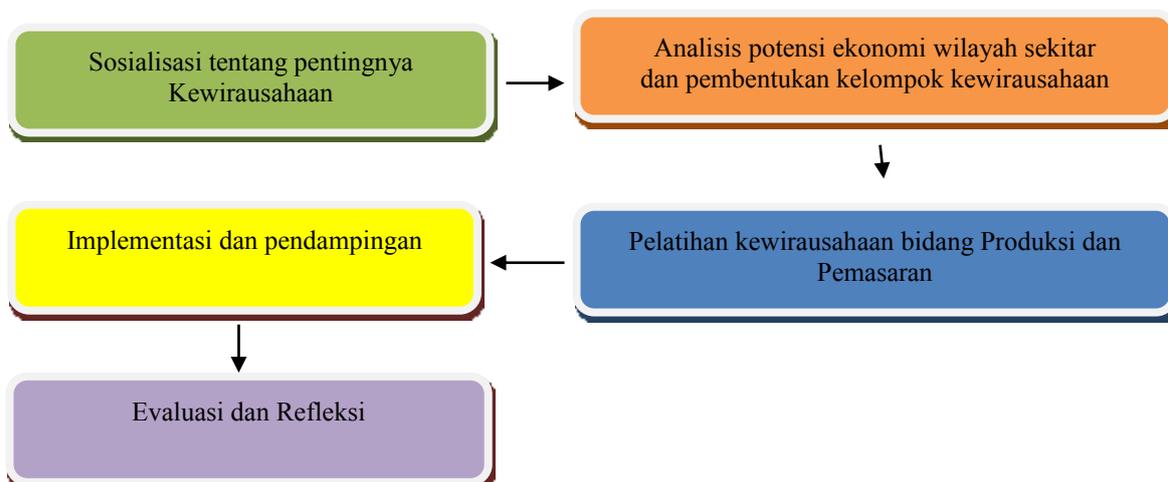
Beragam potensi yang dimiliki wilayah di Kecamatan Tukdana terkadang masih belum optimal dimanfaatkan dan dikembangkan khususnya oleh para pemuda, kurangnya komitmen dan belum mengenal peluang atau potensi lokal yang dimiliki karena keterbatasan pengetahuan IT dan implementasi kewirausahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka diperlukannya pengembangan perilaku wirausaha generasi muda melalui pelatihan dan pendampingan kelompok kewirausahaan berbasis keunggulan lokal. Tim pengabdian dalam melaksanakan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah seharusnya melakukan pelatihan kepada Para Pemuda melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang akan kami lakukan dalam pengabdian

kepada masyarakat ini yakni Pemberdayaan pemuda melalui pelatihan pemanfaatan potensi ikan air tawar di Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. Fokus pengabdian kami pada pemanfaatan potensi hasil sungai yaitu ikan air tawar yang diperoleh dari para pemancing serta masyarakat yang memanfaatkan aliran sungai cimanuk dengan membuat tambak ikan.

## METODE

Metode yang digunakan adalah digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan bidang produksi dan pemasaran melalui kegiatan pembuatan kerupuk ikan air tawar dan kegiatan pemasaran produk melalui Sosmed sebagai berikut; (1) Ceramah bervariasi yaitu Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori-teori atau konsep-konsep yang terkait dengan pentingnya jiwa kewirausahaan young entrepreneur (wirausahamuda) berbasis ekonomi kreatif (2) Demonstrasi yaitu Metode ini dilakukan untuk mempraktikkan langsung pelatihan bidang produksi yakni pembuatan kerupuk kulit ikan air tawar dan bagaimana melakukan pemasaran produk melalui Android/Smartphone masing-masing kelompok, mulai dari packing, pembuatan akun, pemotongan produk dan pemasarannya.

Alur pelaksanaan kegiatan PKM tentang Pelatihan kewirausahaan pengolahan Ikan Air Tawar bagi Pemuda di Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Program

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diawali dengan melakukan analisis potensi wilayah Kecamatan Tukdana Indramayu, kegiatan analisis potensi wilayah dilakukan melalui observasi lingkungan dan wawancara kepada para masyarakat Kecamatan Tukdana, Indramayu seperti mata pencahariannya, peluang-peluang yang bisa dikembangkan dari desa tersebut, berdasarkan hasil Observasi tersebut didapatkan hasil, bahwa di Daerah Indramayu khususnya Kecamatan Tukdana Indramayu dengan memanfaatkan aliran sungai Cimanuk, banyak masyarakat yang mengembangkan budidaya ikan air tawar sebagai wahana untuk menyalurkan hobi memancing. Ketersediaan ikan yang cukup banyak merupakan salah satu peluang yang dapat dijadikan sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar, sehingga hal ini perlu adanya dukungan sumber daya manusia yang memiliki keinginan untuk mengoptimalkan potensi perikanan tersebut.

Kegiatan selanjutnya setelah mengetahui potensi yang bisa dikembangkan dari Kecamatan Tukdana yaitu Pelatihan Produksi dan Pemasaran Produk Kerupuk Ikan bagi pemuda di Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu dengan tujuan pembentukan karakter kewirausahaan

bagi pemuda yang memiliki kemauan dan kesiapan menjadi pengusaha pemula berbasis ekonomi kreatif.

## **Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. Tahap Sosialisasi**

Tahap sosialisasi atau Penyuluhan ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 10 September. Tahap Sosialisasi disampaikan pada kelompok pemuda Kecamatan Tukdana Indramayu dengan tujuan pengetahuan dan motivasi untuk menjadi entrepreneur muda meningkat, kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, selama penyuluhan berlangsung, kelompok pemuda mendengarkan dengan seksama apa pemateri sampaikan dan selama sosialisasi berlangsung terinteraksi yang bagus antara pemateri dan kelompok pemuda, dan banyak pertanyaan sekitar materi yang ditanyakan oleh kelompok pemuda Kecamatan Tukdana. Peserta yang hadir saat kegiatan sosialisasi sebanyak 8 orang yang tergabung dalam 2 kelompok. Dalam kegiatan sosialisasi diawali dengan diskusi tentang seberapa besar keinginan para Pemuda Kecamatan Tukdana menjadi seorang wirausaha dan apa yang sudah dilakukan oleh para pemuda untuk memajukan dirinya sendiri dalam menjadi generasi yang produktif, berdasarkan hasil diskusi peserta merasa penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka untuk menjadi generasi yang produktif dengan menjadi seorang entrepreneur muda Sosialisasi ini dilakukan oleh Tim PKM Universitas Swadaya Gunung Jati. Selanjutnya disampaikan rencana akan diadakannya pelatihan bagaimana memproduksi kerupuk kulit ikan air tawar.



Gambar 2 Sosialisasi Rencana Kegiatan PKM tentang pelatihan kegiatan

### **2. Tahap Kegiatan Pelatihan**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari yaitu hari Jum'at dan hari Sabtu tanggal 23 dan 24 September di rumah salah satu anggota kelompok Pemuda Kecamatan Tukdana Indramayu. Pada hari pertama kegiatan PKM ini diisi dengan penyampaian materi tentang teori dan konsep-konsep kewirausahaan, kegiatan produksi dan pemasaran kerupuk ikan tawar dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman pada peserta pelatihan tentang keunggulan menjadi wirausaha, bagaimana memproduksi kerupuk ikan air tawar dan pemasaran yang efektif hasil produksi kerupuk ikan air tawar. Dari beberapa pemuda yang ada di Kecamatan Tukdana Indramayu kami mengambil 2 kelompok untuk mengikuti pelatihan

produksi dan pemasaran kerupuk ikan asin, hal ini disesuaikan dengan anggaran peneliti. Berikut foto kegiatan pelatihan;



Gambar 3 Pemberian Materi Produksi dan Pemasaran Kerupuk Ikan

Tanggal 24 September (Implementasi dan Pendampingan) Pelaksanaan pada hari ke-2 dimulai dengan review pemberian materi tentang pentingnya berwirausaha, Produksi dan pemasaran kerupuk ikan air tawar di era revolusi industri 4.0. menggunakan metode ceramah bervariasi dengan menampilkan video kegiatan produksi pembuatan kerupuk ikan air tawar. Selanjutnya kegiatan demonstrasi kegiatan memproduksi kerupuk ikan air tawar. Kegiatan ini dimulai dari jam 16.00 s.d 17.00 wib, dipandu langsung oleh narasumber tersebut di atas serta dibantu oleh satu orang tenaga ahli untuk mendampingi peserta pelatihan untuk mengikuti instruksi yang disampaikan oleh narasumber. Kegiatan ini dimulai dengan instruksi tentang bagaimana tahapan-tahapan pembuatan kerupuk ikan air tawar, tahapan persiapan bahan baku dan bahan tambahan, penjemuran, pengemasan, dan pelabelan dijelaskan secara detail dengan contoh yang sederhana. Adapun kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **Proses Produksi**

Persiapan Bahan Proses pembuatan kerupuk tulang ikan meliputi tahapan persiapan bahan baku dan bahan tambahan, pembuatan bubur tulang ikan patin, pencampuran adonan, pencetakan, pemotongan, penjemuran, pengemasan, dan pelabelan. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kerupuk tulang ikan patin adalah ikan tengiri yang berukuran 7-12cm. Sehingga dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk dengan nilai ekonomis yang tinggi. Untuk sekali produksi biasanya membutuhkan 1 kg ikan patin. sangat kaya akan protein yang dibutuhkan manusia. Selain bahan Pokok ikan, kerupuk kulit ikan air tawar membutuhkan bahan tambahan yang digunakan ada bahan pengeras kulit ikan, bawang putih, penyedap rasa, dan air. Adapun Formula kerupuk kulit ikan air tawar per 1 kg Ikan patin, bahan pengeras (*firming agent*) untuk mengeras kulit ikan yang lembek, yaitu dengan cara direndam dalam air kapur sirih yang dibuat dengan melarutkan batu gamping secukupnya, garam, bawang putih, bubuk kaldu, ketumbar, asam, air, minyak goreng, dan bahan pengemas.



Gambar 4. Bahan Baku Kerupuk kulit ikan tawar

### **Pembuatan kerupuk kulit air tawar**

Cara pembuatan kerupuk kulit ikan terdiri dari beberapa tahap, antara lain : 1) Tahap penyiapan bahan pengeras dan bahan baku a) Bahan pengeras pada prinsipnya dibuat dengan melarutkan kapur sirih atau batu gamping atau kapur tohor dalam air secara terus menerus selama 7 (tujuh) hari hingga menjadi bubur kapur yang lembut. b) Bahan baku berupa kulit ikan yang masih "kotor", yaitu yang masih bercampur dengan beberapa bagian ikan yang lain (sirip, ekor, isi perut, duri, ataupun kepala) harus dipisahkan dari bagian-bagian tersebut dan dipilih yang mempunyai kualitas baik. Setelah itu dibersihkan dengan air hingga benar-benar bersih dan ditiriskan. Bahan baku dari limbah kulit ikan yang sudah diawetkan sementara atau dikeringkan harus direndam beberapa saat hingga menjadi basah kemudian baru dapat diproses. Limbah kulit ikan yang telah bersih perlu disanitasi supaya terhindar dari cemaran mikroorganisme dengan menggunakan larutan perendam kaporit 0,2596 (b/v) selama 10 menit. Selanjutnya dibersihkan beberapa kali dengan air hingga bau klor dari kaporit hilang, kemudian ditiriskan. Dilakukan proses pengerasan dengan larutan kapur sirih selama 1- 2 jam agar kerupuk ikan nantinya memiliki tekstur yang kaku, renyah dan tidak mudah lembek. Untuk 10 L air perendam dibutuhkan 10 sendok makan air kapur sirih. e) Setelah proses pengerasan kulit ikan dicuci kembali dengan air hingga bau kapur yang menempel pada kulit ikan benar-benar hilang, dan ditiriskan. Setelah ditiriskan kulit ikan yang telah keras tersebut dikeringkan. Kulit ikan yang telah kering ini siap untuk diolah

### **3. Tahap pengolahan**

Pada tahap dilakukan melalui tahapan; (1) Kulit ikan yang telah kering dipotong dengan gunting untuk menyeragamkan bentuk dan ukurannya, sekaligus untuk memisahkan bagian-bagian lain dari ikan yang kemungkinan masih terikut, misalnya sirip, ekor, duri, dan lain-lain; (2) Selanjutnya direndam dalam larutan bumbu selama 5 - 10 menit, kemudian diangkat dan ditiriskan; (3) Kulit ikan yang sudah dibumbui dijemur hingga benar-benar kering. Pada waktu penjemuran sebaiknya dibolak-balik supaya keringnya benar-benar merata. Setelah kering dapat langsung digoreng atau disimpan dalam kantong plastik.

### **4. Pengemasan**

Setelah kerupuk kering dan digoreng tahap selanjutnya yaitu tahap pengemasan dengan menggunakan plastik PP 0,1 x 20 cm. digunakan plastik jenis PP karena plastiknya lebih tebal, lebih kuat, tahan terhadap suhu tinggi sehingga cocok untuk digunakan sebagai bahan pengemas. Setelah kerupuk dimasukkan kedalam plastik kemudian sebanyak 100. Pengemasan bertujuan untuk menghindari kontaminasi mikroorganisme, terutama kontaminasi mikroba patogen dan catatfisik saat didistribusikan ke konsumen.



**Gambar 5. Pengemasan kerupuk kulit ikan air tawar**

### **Pelabelan**

Tahap selanjutnya pelabelan pada produk, pelabelan bertujuan untuk memberitahukan identitas produk pada konsumen. Setiap produk memiliki identitas masing-masing yang merupakan ciri khas dari produk tersebut. Dalam label berisi nama produk, perusahaan yang memproduksi, alamat tempat produksi, komposisi, tanggal kadaluarsa, dan nomor produksi. Proses pelabelan dilakukan dengan cara pemberian stiker. Setelah pelabelan selesai, produk kerupuk kulit ikan air tawar siap dipasarkan

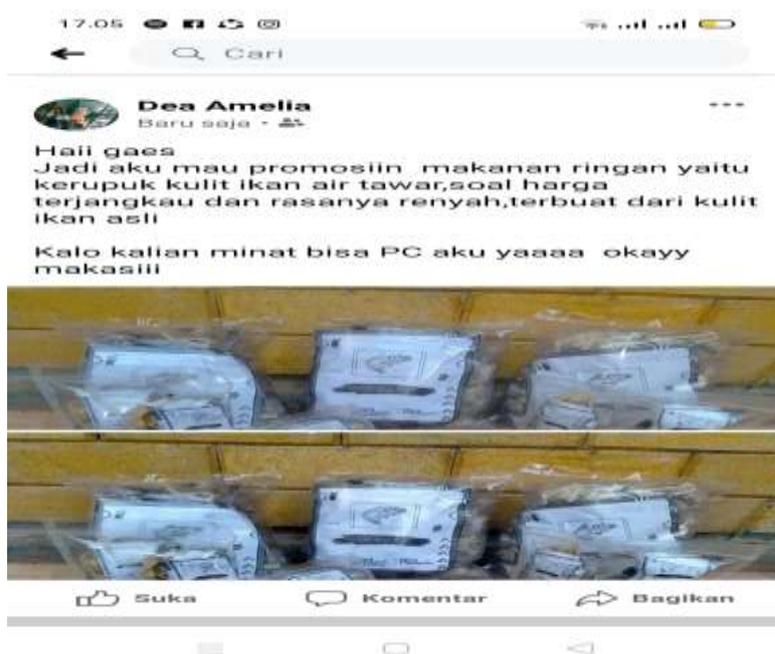


**Gambar 7. Pengemasan kerupuk kulit ikan air tawar**



### **5. Pemasaran**

Pemasaran merupakan kegiatan yang paling penting dan factor penentu keberhasilan suatu usaha. Pemasaran dilakukan setelah kerupuk ikan tawar selesai diproduksi. Kegiatan pemasaran dilakukan oleh para pemuda Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu melalui Media Sosial seperti Facebook, Instagram, maupun menitipkan produk kerupuk ikan air tawar ke warung-warung sekitar daerah Tukdana Indramayu.



Gambar 8. Pemasaran Produk Kerupuk Ikan Asin

## 6. Evaluasi akhir

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan motivasi kelompok terhadap materi yang diberikan pada saat sosialisasi dan pelatihan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara melakukan uji keefektifan produksi kerupuk kulit ikan air tawar, dengan menyebarkan angket.

### Keberhasilan Program Pemberdayaan

Langkah terakhir kami dalam kegiatan pengabdian ini, khususnya dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan dorongan untuk berwirausaha pemuda di Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu adalah melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan. Adapun evaluasi yang akan dilakukan oleh tim pengabdian secara garis besar terbagi 3 bagian yakni evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Penjelasan masing-masing evaluasi akan dijelaskan sebagai berikut:

**Evaluasi awal** dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan motivasi untuk berwirausaha sebelum penyuluhan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan angket dan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang seputar pengetahuan tentang wirausaha, manfaat dan wawancara dengan para pemuda Kecamatan Tukdana Indramayu. Berdasarkan hasil angket yang diberikan pada 5 responden peserta pelatihan diperoleh simpulan bahwa sebagian besar pengetahuan dan dorongan untuk berwirausaha masih rendah artinya mereka masih punya keraguan untuk menjadi seorang entrepreneur.

**Evaluasi proses** diberikan sebanyak 2 kali dalam proses kegiatan yaitu pada saat pemberian materi dan pada saat kegiatan implementasi. Evaluasi pada saat pemberian materi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi penyuluhan tentang kewirausahaan, produksi dan pemasaran kerupuk kulit ikan air tawar yang disampaikan dapat dipahami peserta pelatihan atau tidak. Apabila peserta pelatihan belum memahami materi dengan baik, maka akan diulang penyampaian materi tersebut disertakan dengan contoh-contoh yang konkrit sehingga materi akan lebih mudah dipahami. Adapun evaluasi yang dilakukan adalah dengan cara uji pengetahuan dan ketrampilan, berupa tanya jawab. Selanjutnya pemberian simulasi tentang pembuatan kerupuk kulit ikan air tawar. Pada kegiatan implementasi, evaluasi dilakukan dengan cara uji keefektifan para peserta pelatihan dalam produksi kerupuk kulit ikan air tawar. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil produksi kerupuk kulit ikan air tawar. Berdasarkan hasil evaluasi

dapat disimpulkan bahwa kelompok pemuda Kecamatan Tukdana Indramayu, mempunyai kemauan dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan pencatatan keluarganya berbasis android dengan aplikasi catatan keuangan.

**Evaluasi akhir** dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara melakukan uji kemampuan peserta pelatihan dalam produksi dan pemasaran kerupuk kulit air tawar. Teknik evaluasi yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan angket kepada para peserta pelatihan. Kegiatan ini bertujuan peserta pelatihan mempunyai motivasi yang kuat untuk berwirausaha dan mampu mengembangkan diri melalui kegiatan produksi dan pemasaran kerupuk ikan air tawar.

## KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan pemuda di Kecamatan Tukdana mampu berkontribusi dalam menciptakan wirausaha baru, mampu memanfaatkan potensi local meskipun jumlah peserta yang tersasar masih relative sedikit. Pemberian pelatihandan pendampingan tentang cara memproduksi kerupuk kulit ikan di Kecamatan Tukdana Indramayu, berhasil menambah wawasan dan keterampilan bagi peserta mengenai cara memanfaatkan limbah kulit ikan menjadi kerupuk kulit ikan Kegiatan ini memotivasi masyarakat untuk mengembangkan wirausaha dengan keterampilan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, R., , Wijastuti, S., , Zailani, A., , Widodo, Z. D., Darsono, Sumarto, L., & , Widodo, R. M. (n.d.). Peningkatan Kewirausahaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Pengembangan Potensi Sumberdaya Peternak Kambing Mustafa Farm Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 5(2), 382–387.
- Ashary, L. (2016). Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo. *Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo*, 725–738.
- Ersas A. Gahung, T.A.M.RonnyGosal, F. S. (2017). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Desa Liwutung Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Eksekutif*, Vol. 1,(1), h. 5.
- Mardiana, F., & Ermawati, Y. (2021). Pemberdayaan Pemuda Berbasis Potensi Lokal Di Desa Kendung Surabaya. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 978–982.  
<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1353>
- Pemerintah, I. (2009). *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Trisnani, W. (2014). *Pemberdayaan Pemuda melalui Program Usaha Ekonomi Produktif oleh Karang Taruna Jayakusuma di Desa Singosaren Banguntapan Bantul*. Universitas Negeri. Yogyakarta.